

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang terjadi di penjuru dunia pada saat ini menyebabkan persaingan di bidang ekonomi semakin meningkat. Hal ini mengakibatkan meningkatnya persaingan antar perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan harus berusaha untuk mencari dan menemukan terobosan–terobosan baru dengan menggunakan konsep–konsep manajemen yang tepat dalam mencapai tujuan perusahaan, yaitu menjadi yang terbaik, mendapat keuntungan yang maksimal dan perusahaan semakin berkembang.

Ketika suatu perusahaan mengalami perkembangan, maka sumber daya manusia akan mempunyai kedudukan dan peran yang sangat penting karena karyawan merupakan salah satu aset utama untuk melaksanakan tujuan perusahaan. Tanpa adanya karyawan, perusahaan tidak dapat mencapai tujuan dengan baik. Mengingat pentingnya karyawan yang di dukung oleh peranan kepemimpinan, karyawan harus mampu melihat, mengamati, memahami keadaan atau situasi tempat kerjanya dan juga gaya kepemimpinan yang diterapkan untuk mengintegrasikan tujuan perusahaan dengan tujuan individu, sehingga kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama karena pemimpin merupakan sumber daya, kunci dalam organisasi manapun. Pemimpin yang efektif akan menjadi penentu bagi hidup, mati dan maju mundurnya sebuah perusahaan atau organisasi. Tanpa kepemimpinan suatu organisasi hanyalah suatu kekacauan manusia dan mesin. Keadaan seperti ini menuntut adanya pemimpin organisasi yang berkualitas dan mampu mengantisipasi

perkembangan jaman. Sesuai dengan perkembangan tersebut, maka gaya kepemimpinan juga mengalami perubahan-perubahan baik kekuatannya, kepandaian, kekayaan, kejiwaan dan sebagainya.

Sebuah organisasi memiliki persyaratan teknis yang harus dipenuhi guna mencapai sasaran yang organisasi tersebut tetapkan. Pencapaian sasaran–sasaran ini membutuhkan dilakukannya sejumlah tugas dan para dosen serta karyawan diminta melakukan tugas–tugas ini. Sebagai hasilnya, sebagian besar karyawan akan menjadi anggota sebuah kelompok berdasarkan jabatan dan posisi mereka dalam organisasi. Ini adalah kelompok yang disebut sebagai kelompok formal (*formal group*). Di sisi lain, ketika individu–individu mengasosiasikan diri mereka secara kontinyu, kelompok–kelompok ini cenderung membentuk aktivitas–aktivitas yang berbeda dari yang diharapkan oleh organisasi. Dan ini membentuk kelompok informal (*informal group*). Baik kelompok formal maupun kelompok informal menunjukkan beberapa karakteristik yang serupa.

Seperti halnya gaya kepemimpinan, perilaku kelompok juga merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi sukses tidaknya suatu organisasi. Perilaku kelompok akan berdampak langsung pada tugas yang diembannya, lalu selanjutnya akan berimplikasi pada tujuan organisasi. Kelompok adalah sekumpulan orang yang terlibat dalam interaksi satu sama lain dalam suatu pertemuan tatap muka atau serangkaian semacam itu. Setiap kelompok menerima beberapa kesan atau persepsi yang cukup jelas tentang kelompok lainnya sehingga ia dapat tanya jawab pada waktu itu dan memberikan interaksi

satu sama lain sebagai seorang individu, meskipun hal ini mungkin hanya untuk mengikat bahwa yang lain hadir.

Satuan pengamanan yang selanjutnya di singkat menjadi Satpam merupakan suatu kelompok organisasi dibawah naungan perusahaan, misalnya satpam yang berada dikampus universitas trunojoya madura adalah bagian kelompok dari perusahaan PT. MARINA SRI HARTA yang telah memenangkan tender selama tiga (3) tahun yaitu mulai tahun 2011-2014 dalam persaingan menjaga stabilitas kampus universitas trunojoyo madura. Dimana perusahaan ini juga memiliki gaya kepemimpinan yg berbeda antar komandan regu dari sebuah kelompok satpam yang bertugas dikampus universitas trunojoyo madura.

PT. Marina Sri Harta mampu menjaga keamanan fasilitas kampus dari oknum yg sering mencuri inventasris kampus salah satu LCD Proyektor DLL, sehingga pt marina sanggup mengganti separuh harga jika masih ada kehilangan di dalamkampus, contohnya sepeda motor mahasiswa, namun pihak kampus kurang mampu melihat pada kinerja satpam, dalam hal ini kampus UTM hanya mengambil keuntungan sebut saja pada saat tender ygang di lakukan oleh pihak UTM, dimana harga tender pada tahun 2014 sebesar 2.8 M, sedangkan UMK sebesar Rp.1.102.000.00,- dan yang di dapat oleh PT.Marina sriharta sebesar 2,5 M yang mampu menggaji para satpam, PKD, Danru dan CO sebesar Rp.1,5jt s/d Rp. 2,5jt dimana setiap tahunnya harus membayar pajak ke provinsi sebesar 10%.

PT.Marina Sri Harta yang dipercayai untuk menjadi Satuan Pengamanan (SATPAM) di kampus Universitas trunojoyo Madura (UTM) telah meyakinkan kinerja yang baik dan memberikan kontribusi terhadap kampus maupun mahasiswa, baik mulai dari kedisiplinan, penjagaan, pengawalan dan pelayanan

terhadap civitas akademika yang sangat ramah dan santun serta memberikan contoh yang baik dalam menata kampus, seperti contoh, mengatur akses jalan keluar masuk kampus, mengelola area parkir dan saling menghormati terhadap sesama tanpa mengesampingkan tugas dan kewajiban, namun meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan dampak dari gaya kepemimpinan manajemen PT.Marina Sri Harta juga akan mempengaruhi perilaku kelompok

Dengan latar belakang yang menarik inilah sehingga kami ingin mengetahui lebih lanjut dengan mengadakan penelitian yang berjudul
“ Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Perilaku Kelompok Satpam Pt.Marina Sri Harta ”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah gaya kepemimpinan Kharismatik memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku Kelompok Satpan PT.Marina Sri Harta ?
2. Apakah gaya kepemimpinan Transaksional memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku Kelompok Satpan PT.Marina Sri Harta ?
3. Apakah gaya kepemimpinan Tranformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku Kelompok Satpan PT.Marina Sri Harta ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan Kharismatik, memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku kelompok Satpam PT.Marina Sri Harta ?

2. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan Transaksional, memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku kelompok Satpam PT.Marina Sri Harta ?
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan Transformasional, memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku kelompok Satpam PT.Marina Sri Harta ?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi organisasi yang bersangkutan, melalui penelitian ini diharapkan memberi masukan mengenai gaya kepemimpinan dan perilaku kelompok sehingga dapat menjadi landasan dalam menentukan kebijakan yang lebih baik di masa mendatang dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan informasi bagi pimpinan organisasi dalam mengambil keputusan dalam suatu organisasi.
2. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan khususnya bidang ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia, serta dapat menjadi landasan bagi penelitian–penelitian selanjutnya.
3. Bagi penulis, dengan telah diadakannya penelitian ini mampu memberikan manfaat dan pengetahuan baru tentang gaya kepemimpinan dan pengaruhnya terhadap kelompok pada suatu organisasi.